

PENGARUH BIMBINGAN GURU TEKNIK INFORMATIKA TERHADAP KESIAPAN SISWA DALAM PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER

Yandria Elmasari¹⁾

¹⁾Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP PGRI Tulungagung
Jl. Mayor Sujadi Tim. No.24, Plosokandang, Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung
e-mail: yandria@stkipgritlungagung.ac.id¹⁾

ABSTRAK

Mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) bimbingan TIK memiliki peranan yang penting khususnya dalam mempersiapkan kesiapan siswa dalam menghadapi UNBK. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ingin mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan guru TIK terhadap kesiapan siswa dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Gondang Tulungagung yaitu pada siswa kelas XII Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel. Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bimbingan guru TIK (X) tidak terdapat pengaruh secara positif terhadap variabel kesiapan siswa dalam pelaksanaan UNBK (Y). Ini diperjelas dari data angket kesiapan siswa, dari hasil analisis deskripsi diperoleh data sebesar 65 responden dari total 120 responden atau sebesar 54% berkategori baik dari semua indikator kesiapan siswa dalam pelaksanaan ujian berbasis komputer. Berdasarkan hasil data variabel kesiapan siswa faktor utama yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam pelaksanaan UNBK adalah indikator mental dan psikologi siswa. Adapun Luaran yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebuah artikel ilmiah serta tidak menutup kemungkinan untuk dilanjutkan oleh penelitian serupa.

Kata Kunci : bimbingan, guru TIK, UNBK, kesiapan siswa

ABSTRACT

Preparing the implementation of Computer Based National Examination guidance ICT has an important role, especially in preparing students readiness in the face of Computer Based National Examination or UNBK. Based on these problems, the study wanted to know how the influence of ICT teacher's guidance on the readiness of students in the implementation of Computer Based National Exam. This research will be conducted at SMAN 1 Gondang Tulungagung that is on the students of 12th class XII of academic year 2016/2017. The type of research used is quantitative to determine whether there is influence between variables. Methods of data collection using documentation and questionnaire. The results showed that the variables guidance of ICT teachers (X) there is no positive influence on the variable readiness of students in the implementation of UNBK (Y). This is clarified from the questionnaires of the readiness of students, from the results of the description analysis obtained data for 65 respondents from 120 respondents or by 54% good category of all indicators of readiness of students in the implementation of computer-based exams. Based on the result of data of student readiness variable main factor influencing readiness of student in implementation of UNBK is indicator of mental and psychology of student. The output obtained from this research is a scientific article and does not close the possibility to be continued by similar research.

Keywords: guidance, ICT teachers, UNBK, students readiness

I. PENDAHULUAN

Guru memiliki kedudukan sebagai tenaga profesional dalam sistem pendidikan nasional sebagai terwujudnya tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab [1]. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 (UU RI No. 20 Tahun 2003) tentang sistem pendidikan nasional berbunyi, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

Negara. [2]

Pelajaran TIK diintegrasikan kedalam pembelajaran pernyataan tersebut sesuai yang tercantum dalam kurikulum 2013. Telah banyak perubahan yang dilakukan pemerintah guna meningkatkan mutu pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan diantaranya yaitu guru TIK yang memiliki perubahan dalam peranannya dalam pendidikan disekolah. Guru TIK sudah tak lagi mengajar seperti dalam kurikulum-kurikulum sebelumnya, akan tetapi guru TIK berperan sebagai fasilitator dan penyedia layanan bimbingan berkaitan tentang TIK. Berdasarkan Permendikbud Nomor 45 Tahun 2015 BAB I Pasal 1 yang mana guru TIK beralih menjadi pembimbing disekolah dalam rangka implementasi kurikulum 2013[3].

Dalam kurikulum 2013 guru TIK dan KKPI difungsikan menjadi guru TIK yang berperan membimbing peserta didik dalam mencapai standar kompetensi lulusan dan memfasilitasi sesama guru dalam penggunaan TIK untuk persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran serta memfasilitasi tenaga kependidikan dalam mengembangkan sistem manajemen sekolah Berbasis TIK [4]. Dengan peranan baru tersebut, guru TIK tanggungjawab serta pengaruh yang sangat besar dalam proses pembelajaran, manajemen sekolah serta dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah [5].

Dalam UNESCO disebutkan bahwa pengintegrasian TIK di sekolah sangatlah penting guna mendukung dimensi pedagogi sehingga hasil belajar dapat optimal [6]. UNESCO juga menjelaskan bahwa terdapat 4 tahapan dalam pengintegrasian TIK di sekolah yaitu (1) *Emerging* yang dicirikan dengan pemanfaatan TIK oleh sekolah pada tahap permulaan, dimana sekolah baru memulai membeli atau membiayai infrastruktur TIK. (2) *Applying* dimana seluruh komponen sekolah telah memahami dan memanfaatkan TIK guna mendukung pekerjaannya di sekolah. (3) *Infusing* pada tahap ini sekolah telah dengan serius memanfaatkan TIK dengan menerapkan teknologi Berbasis komputer di laboratorium, kelas, dan bagian administrasi. (4) *Transforming* disini TIK telah menjadi bagian integral dengan kegiatan pribadi dan profesional sehari-hari di sekolah[7].

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dibidang pendidikan dalam aspek evaluasi pendidikan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2015, yaitu kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Kebijakan ini dipengaruhi oleh fenomena kemajuan teknologi yang cepat yang memberi dampak besar terhadap berbagai aspek dalam kehidupan. Sesuai dengan peran guru TIK sebagai pembimbing peserta didik untuk mencapai standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah tentunya akan terlibat langsung dalam persiapan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Dampak dari perubahan sistem penyelenggaraan Ujian Nasional dan sosialisasi yang kurang ini tidak hanya kepada kesiapan sekolah saja, namun juga pada kesiapan pada aspek paling vital, yaitu kesiapan siswa. Komponen pelaksanaan Ujian Nasional adalah siswa, sehingga pemahaman siswa terhadap sistem Ujian Nasional Berbasis Komputer adalah faktor sentral kesiapan siswa sebagai dasar kesiapan sekolah melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

Keikutsertaan bimbingan TIK dalam persiapan Ujian Nasional merupakan salah satu kewajiban pembimbingan dan fasilitator bagi peserta didik. Peserta didik tidak lagi mengerjakan soal dengan menggunakan kertas. Kondisi ini berbanding terbalik dengan kedudukan materi TIK dalam Kurikulum 2013 yang bukan lagi menjadi guru matapelajaran sehingga peserta didik merasa belum terbiasa dengan perangkat komputer yang akan dijadikan fasilitas utama dalam pelaksanaan Ujian Nasional.

Dari paparan diatas maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Guru Teknik Informatika Terhadap Kesiapan Siswa Dalam Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer”. Studi Kasus ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Gondang Tulungagung. Dalam observasi SMAN 1 Gondang Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013, dalam implementasi Kurikulum 2013 sekolah sudah menerapkan bimbingan TIK dalam kesehariannya dengan jumlah konselor TIK sebanyak tiga guru.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah jenis kuantitatif yaitu pengaruh bimbingan guru TIK terhadap kesiapan siswa dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer, yang tujuannya untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan Y, dan berapa besar pengaruh itu.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah “keseluruhan obyek dari suatu penelitian”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung dari XII MIPA 1 sampai XII MIPA 7 dan XII IPS 1 sampai XII IPS 4 yang berjumlah 320 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling* dimana

teknik pengambilan datanya sangat luas, sehingga pengambilan anggota sampelnya berdasarkan populasi yang telah ditetapkan [3]. Dari rumus Sloving diperoleh ukuran sampel penelitian dibulatkan menjadi 120 responden.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah angket, yang berisi pernyataan dan dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data kesiapan siswa dalam pelaksanaan UNBK diambil dengan menggunakan angket dan diukur dengan skala likert (dengan lima pilihan jawaban yaitu: (a) selalu, (b) sering, (c) kadang-kadang, (d) jarang, (e) tidak pernah. Data bimbingan guru TIK diambil dengan teknik dokumentasi, skor nilai diperoleh dari nilai yang dikeluarkan guru TIK di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier sederhanadengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 21.0 for Windows*. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

III. HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif

Data penelitian diperoleh dari angket yang didistribusikan kepada 120 responden yaitu siswa kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.

1. Bimbingan Guru Teknologi Informasi

Data prestasi akademik mahasiswa dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi berupa data dari hasil penilaian portofolio yang dijadikan data kuantitatif untuk mewakili penilaian. Berdasarkan diagram menunjukkan bahwa sejumlah 23 responden atau 19% dari keseluruhan responden menyatakan bimbingan guru TIK dalam klasifikasi sangat baik. Sejumlah 45 responden atau 38 % dari keseluruhan responden menyatakan bimbingan guru TIK dalam klasifikasi baik. Sejumlah 37 responden atau 30 % dari keseluruhan responden menyatakan bimbingan guru TIK dalam klasifikasi cukup. Sejumlah 16 responden atau 15 % dari keseluruhan responden menyatakan bimbingan guru TIK dalam klasifikasi kurang. Berdasarkan hasil rekapitulasi data diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan guru TIK kepada siswa kelas XII di SMAN 1 Gondang kelas XII dalam kategori baik.

2. Kesiapan Siswa dalam Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer

Kesiapan siswa dalam pelaksanaan UNBK dalam penelitian ini diukur dengan 16 pertanyaan yang dikembangkan dari sub indikator. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa sejumlah 19 responden atau 16 % dari keseluruhan responden menyatakan kesiapan siswa dalam melaksanakan UNBK dalam klasifikasi sangat baik. Sejumlah 65 responden atau 54 % dari keseluruhan responden menyatakan kesiapan siswa dalam klasifikasi baik. Sejumlah 33 responden atau 28 % dari keseluruhan responden menyatakan kesiapan siswa dalam klasifikasi cukup baik. Sejumlah 3 responden atau 3 % dari keseluruhan responden menyatakan kesiapan siswa dalam klasifikasi tidak baik. Kesimpulan dari hasil prosentase terbesar dari variabel kesiapan siswa dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer adalah sebesar 54% dalam kategori baik.

B. Hasil Regresi Linier***Pengaruh Bimbingan Guru Teknologi Informasi terhadap Kesiapan Siswa dalam Pelaksanaan UNBK***TABEL I
HASIL UJI T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	1	(Constant)	35.169	5.960	5.901	.000
	Bimbingan Guru TIK	.067	.049	.111	1.376	.171

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa signifikansi t untuk variabel bimbingan guru TIK (X) Sig. sebesar 0.171 sehingga nilai Sig. lebih besar dari signifikansi α $0.171 > 0.05$ dan t_{hitung} sebesar 1.376 sehingga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $1.376 < 1.980$. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat dibuktikan bahwa bimbingan guru TIK (X) tidak dapat pengaruh secara positif terhadap variabel kesiapan siswa dalam pelaksanaan UNBK (Y). Kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung tahun akademik 2016/2017.

IV. PEMBAHASAN***Bimbingan Guru Teknologi Informatika***

Berdasarkan survei dan hasil dokumentasi beberapa pemanfaatan TIK yang dilaksanakan oleh guru TIK selama melaksanakan bimbingan ke siswa SMAN 1 Gondang Tulungagung meliputi : (a) Memanfaatkan fasilitas multimedia yang sudah tersedia untuk mempermudah kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Misalnya, untuk presentasi ditampilkan dengan LCD projector dan dibuat lebih kreatif dengan menampilkan berbagai konten multimedia, seperti gambar, video, suara, dan sebagainya; (b) Memanfaatkan internet untuk proses pembelajaran; (c) Memungkinkan peserta didik untuk berdemonstrasi dengan perangkat multimedia yang ada. Misalnya, menampilkan suatu kegiatan eksperimen dengan tujuan untuk memperlihatkan bagaimana cara yang dilakukan dalam eksperimen tersebut.

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 45 Tahun 2015 untuk mendukung proses integrasi TIK di dalam pembelajaran, maka manajemen sekolah, guru dan peserta didik harus memahami 9 (sembilan) prinsip integrasi TIK dalam pembelajaran yang terdiri atas prinsip-prinsip, yaitu: (1) **aktif**, artinya memungkinkan peserta didik dapat terlibat aktif oleh adanya proses belajar yang menarik dan bermakna; (2) **konstruktif**, artinya memungkinkan peserta didik dapat menggabungkan ide-ide baru ke dalam pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya untuk memahami makna atau keinginan tujuan dan keraguan yang selama ini ada dalam benaknya; (3) **kolaboratif**, memungkinkan peserta didik dalam suatu kelompok atau komunitas yang saling bekerjasama, berbagi ide, saran atau pengalaman, menasehati dan memberi masukan untuk sesama anggota kelompoknya; (4) **antusiasitik**: memungkinkan peserta didik dapat secara aktif dan antusias berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan; (5) **dialogis**, artinya memungkinkan proses belajar secara inheren merupakan suatu proses sosial dan dialogis dimana peserta didik memperoleh keuntungan dari proses komunikasi tersebut baik di dalam maupun luar sekolah; (6) **kontekstual**, artinya memungkinkan situasi belajar diarahkan pada proses belajar yang bermakna (real-world) melalui pendekatan “problem-based atau case-based learning”; (7) **reflektif**, artinya memungkinkan peserta didik dapat menyadari apa yang telah ia pelajari serta merenungkan apa yang telah dipelajarinya sebagai bagian dari proses belajar itu sendiri; (8) **multisensory**, artinya memungkinkan pembelajaran dapat disampaikan untuk berbagai modalitas belajar (multisensory), baik audio, visual, maupun kinestetik; (9) **high order thinking skills training**, artinya memungkinkan untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi (seperti problem solving, pengambilan keputusan, dan lain-lain) serta secara tidak langsung juga meningkatkan “ICT & media literacy.” [4]

Pengamatan dan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti sebagai bahan penilaian bimbingan TIK di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung juga beracuan pada ke sembilan prinsip tersebut. Hasil yang diperoleh adalah rata-rata penilaian dengan diperoleh kategori baik dalam proses pembimbingan yang dilakukan oleh guru TIK Kelas XII SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.

Kesiapan Siswa dalam Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer

Dari hasil analisis deskripsi diperoleh data sebesar 65 responden dari total 120 responden atau sebesar 54% berkategori baik dari semua indikator kesiapan siswa dalam pelaksanaan ujian berbasis komputer. Berdasarkan hasil data variabel kesiapan siswa faktor utama yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam pelaksanaan UNBK adalah indikator mental dan psikologi siswa. Siswa merasa harus siap bersedia mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dikarenakan memang sudah program dari pemerintah sebagai ujian bersama tingkat nasional. Faktor kesiapan internal terdiri dari 2 aspek, yaitu aspek fisiologi dan aspek psikologi. Selain itu motivasi dari diri siswa sendiri merupakan faktor penentu juga kesiapan melaksanakan UNBK. Peserta ujian memiliki minat dan motivasi yang lebih tinggi untuk mengikuti CBT, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi peserta ujian untuk mengikuti CBT tergolong cukup.

V. KESIMPULAN

Signifikansi t untuk variabel bimbingan guru TIK (X) $Sig.$ sebesar 0.171 sehingga nilai $Sig.$ lebih besar dari signifikansi α $0.171 > 0.05$ dan t_{hitung} sebesar 1.376 sehingga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $1.376 < 1.980$. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat dibuktikan bahwa bimbingan guru TIK (X) tidak terdapat pengaruh secara positif terhadap variabel kesiapan siswa dalam pelaksanaan UNBK (Y). Ini diperjelas dari data angket kesiapan siswa, dari hasil analisis deskripsi diperoleh data sebesar 65 responden dari total 120 responden atau sebesar 54% berkategori baik dari semua indikator kesiapan siswa dalam pelaksanaan ujian berbasis komputer. Berdasarkan hasil data variabel kesiapan siswa faktor utama yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam pelaksanaan UNBK adalah indikator mental dan psikologi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dalyono.. *Psikologi pendidikan (edisi 3)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- [2] Depdikbud. Undang Undang Republik Indonesia No. 20, Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, 2003.
- [3] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- [4] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2014 *Tentang Peran Guru TIK dan Guru KKPI dalam Implementasi Kurikulum 2013*, 2014.
- [5] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 Tahun 2015, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, 2015.
- [6] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 *Tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2014 Tentang Peran Guru TIK dan Guru KKPI dalam Implementasi Kurikulum 2013*.
- [7] ICT Transforming Education: *A Regional Guide*. <http://www.unesco.org/>, diunduh tanggal 4 Februari 2017, 22:00.